

## ABSTRAK

Lidina, Izzah. 2019. *Analisis Tindak Tutur Program Talkshow "dr. Oz Indonesia" di Trans TV Tema Mencegah Penuaan Dini di Trans TV*. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Syamsul Ghufro, M. Si. (2) Dr. Nisaul Barokati S., M. Pd.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, Program *Talkshow* dr. Oz Indonesia

Peristiwa tutur tidak dapat lepas dalam kehidupan termasuk juga dalam program *talkshow* "dr. Oz Indonesia" di TV. Tindak tutur memiliki peran penting dalam program tersebut guna menjelaskan cara merawat kesehatan tubuh agar tetap awet muda di usia lanjut. Tindak tutur digunakan untuk menyampaikan maksud pembicaraan antara dokter sebagai sumber informasi dengan sampel, bintang tamu, dan penonton "dr. Oz Indonesia".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tindak tutur lokusi, bentuk tindak tutur ilokusi, dan bentuk tindak tutur perlokusi dalam program *talkshow* "dr. Oz Indonesia" dengan tema "Mencegah Penuaan Dini".

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam acara "dr. Oz Indonesia" Trans TV tema *Mencegah Penuaan Dini*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bentuk: 1) tindak tutur lokusi, 2) tindak tutur ilokusi, dan 3) tindak tutur perlokusi. Tindak tutur yang terdapat pada interaksi antara dokter (sumber informasi), sampel, bintang tamu, dan penonton "dr. Oz Indonesia". 1) Tindak tutur lokusi dalam penelitian ini ditemukan bentuk pernyataan, bentuk pertanyaan, dan bentuk perintah. 2) Tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini ditemukan bentuk: a) deklarasi dengan wujud kalimat sesuai kenyataan dan kalimat yang merubah keadaan; b) tindak tutur ilokusi asertif dalam bentuk memberi saran, mengklaim, menyatakan, dan menyebutkan; c) tindak tutur ilokusi ekspresif dalam bentuk ucapan terimakasih dan menyanjung; d) tindak tutur ilokusi komisif dalam bentuk menawarkan dan menyatakan kesanggupan; e) tindak tutur ilokusi komisif dalam bentuk memberikan aba-aba, meminta, dan menyerahkan.

Ditemukan pembaharuan dalam penelitian ini pada tindak tutur tidak literal yaitu terdapat tuturan yang memiliki makna tidak sesuai dengan maksud tuturan yang diujarkan oleh penutur. Dalam tuturan tidak literal diujarkan mengandung majas ironi yaitu menyindir secara halus si mitra tutur.